

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis tentang kinerja keuangan pada Bank BRI (Persero), Tbk sebelum, saat dan sesudah pandemi Covid-19. dengan menggunakan perhitungan Rasio Keuangan yang terdiri dari perhitungan data berupa ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), LDR (*Loan to Deposits Ratio*), BOPO (*Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional*). Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio ROA yang mengukur efisiensi penggunaan aset bank dalam menghasilkan laba. Bahwa kinerja pada Bank BRI sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 memiliki ROA yang kuat, menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Namun saat pandemi Covid-19 ROA mengalami penurunan akibat perlambatan ekonomi dan pendapatan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio ROE yang mengukur Tingkat pengembalian yang diperoleh oleh pemegang saham dari ekuitas. Bahwa kinerja pada Bank BRI sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 memiliki ROE yang mengesankan, menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Namun, ROE mengalami penurunan saat pandemi Covid-19 karena penurunan laba bersih.
3. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio LDR yang mengukur pinjaman yang diberikan oleh bank terhadap dana yang diterima oleh nasabah. Bahwa kinerja pada Bank BRI sebelum pandemi Covid-19 memiliki LDR yang seimbang, menunjukkan kebijakan yang hati-hati dalam memberikan pinjaman. Namun, saat dan setelah pandemi Covid-19 LDR mengalami penurunan karena penurunan permintaan pinjaman.
4. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio BOPO yang mengukur efisiensi operasional bank dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Bahwa kinerja pada Bank BRI masih dikatakan sehat pada periode sebelum, saat, dan sesudah Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan pada rasio tersebut menunjukkan bahwa bank semakin efisien dalam mengelola biaya operasionalnya. Hal tersebut bisa menjadi indikasi bahwa Bank BRI berhasil mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi biaya operasional yang tidak perlu.

Dari data semua kesimpulan di atas peneliti menyimpulkan bahwa hasil rasio ROA, ROE, LDR dan BOPO pada masa sebelum, saat dan sesudah pandemi Covid-19 bahwa kinerja keuangan pada Bank BRI masih dikatakan sehat karena hasil rasio tersebut Bank BRI masih menunjukkan kinerja keuangan yang masih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang berharap dapat membantu PT. Bank BRI dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka :

1. Akibat pandemi virus COVID-19 yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan baik sosial maupun moneter, maka bank perlu lebih fokus pada seluruh aktivitas perbankan. salah satunya mengingat risiko kredit yang meningkat selama pandemi COVID-19, penting bagi PT. Bank BRI untuk terus memperkuat manajemen resiko mereka. Hal ini dapat di lakukan melalui pemantauan yang ketat terhadap kualitas asset dan penerapan proses evaluasi risiko yang lebih cermat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian berharap kedepannya peneliti dapat memperluas cakupan penelitiannya dengan memasukan lebih banyak sampel dan memperpanjang waktu yang diperlukan untuk observasi dan analisis sehingga menghasilkan temuan yang lebih konkrit dan fluktuatif.